MEMBUKA TUTUP RAHASIA ALLAH TENTANG RUH ALLAH ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

MEMBUKA TUTUP RAHASIA ALLAH TENTANG RUH ALLAH ADA DALAM TUBUH MANUSIA © Copyright 2021 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai ruh Allah ada dalam tubuh manusia berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ruh Allah ada dalam tubuh manusia yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang ruh Allah ada dalam tubuh manusia penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese ruh Allah adalah partikel dasar yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon,

2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KITA SEDIKIT MEMBUKA RUH ALLAH

Sekarang kita kembali memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Nah, ternyata soal ruh Allah "...termasuk urusan Tuhan ku...(Al Israa': 17: 85)

Tetapi masih bisa didalami, digali, dipelajari dan dipahami mengenai ruh Allah walaupun ruh Allah itu karena "...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Nah, disini Allah telah mendeklarkan tentang ruh Allah "...tidaklah kamu diberi pengetahuan..." (Al Israa': 17: 85) "...melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa dengan lubang yang telah diberikan Allah untuk mengetahui ruh Allah dengan pernyataan Allah "...melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Nah dengan lubang ilmu yang "...sedikit." (Al Israa': 17: 85) inilah kita akan membuka rahasia ruh Allah.

RUH ALLAH

Sekarang kita pusatkan pikiran kepada rahasia dibalik ayat: "Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati;... (As Sajdah: 32: 9)

Nah, sekarang terlihat dengan jelas oleh kita, "...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya... (As Sajdah : 32: 9)

Sekarang, apa yang ditiupkan oleh Allah dengan ruhNya itu?

Jawabannya adalah Deoxyribonucleic acid (DNA)

DNA inilah yang merupakan gambar bagaimana bangunan tubuh manusia, bagaimana tubuh manusia itu harus dibangun sehingga menjadi manusia yang sempurna.

Nah, dengan melalui dasar DNA inilah "...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati;...(As Sajdah : 32: 9)

Sekarang makin terbukti, telinga untuk mendengar, mata untuk melihat dan hati adalah sebagian dari bangunan tubuh manusia yang dibangun berdasarkan pada gambar bangunan DNA.

Atau dengan kata lain bangunan tubuh manusia dibangun berdasarkan ruh Allah yang ditiupkan kepada manusia, ketika cabang bayi mulai dibentuk dalam rahim ibu.

MARYAM DITIUPKAN RUH ALLAH KEDALAM TUBUHNYA

Sekarang terus kita bongkar tentang rahasia dibalik ayat: "Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah

memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

Ternyata sekarang makin terbongkar bahwa ruh Allah itu adalah DNA yang ditiupkan kedalam diri Maryam sehingga Maryam mengandung dan melahirkan Isa, yang setelah dewasa diangkat menjadi Nabi.

Nah sekarang, berdasarkan pada todeoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

RUH ALLAH ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia ruh Allah ini dengan pengetahuan yang "...sedikit." (Al Israa': 17: 85) yaitu ruh Allah terdiri dari dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Mengapa Allah "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)?

Jawabannya adalah

Karena ruh Allah ada dalam tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Nah, ternyata soal ruh Allah "...termasuk urusan Tuhan ku...(Al Israa': 17: 85)

Tetapi masih bisa didalami, digali, dipelajari dan dipahami mengenai ruh Allah walaupun ruh Allah itu karena "...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Nah, disini Allah telah mendeklarkan tentang ruh Allah "...tidaklah kamu diberi pengetahuan..." (Al Israa': 17: 85) "...melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa dengan lubang yang telah diberikan Allah untuk mengetahui ruh Allah dengan pernyataan Allah "...melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

Nah dengan lubang ilmu yang "...sedikit." (Al Israa': 17: 85) inilah kita akan membuka rahasia ruh Allah.

Sekarang kita pusatkan pikiran kepada rahasia dibalik ayat: "Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati;... (As Sajdah: 32: 9)

Nah, sekarang terlihat dengan jelas oleh kita, "...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya... (As Sajdah : 32: 9)

Sekarang, apa yang ditiupkan oleh Allah dengan ruhNya itu?

Jawabannya adalah Deoxyribonucleic acid (DNA)

DNA inilah yang merupakan gambar bagaimana bangunan tubuh manusia, bagaimana tubuh manusia itu harus dibangun sehingga menjadi manusia yang sempurna.

Nah, dengan melalui dasar DNA inilah "...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati;...(As Sajdah : 32: 9)

Sekarang makin terbukti, telinga untuk mendengar, mata untuk melihat dan hati adalah sebagian dari bangunan tubuh manusia yang dibangun berdasarkan pada gambar bangunan DNA.

Atau dengan kata lain bangunan tubuh manusia dibangun berdasarkan ruh Allah yang ditiupkan kepada manusia, ketika cabang bayi mulai dibentuk dalam rahim ibu.

Sekarang terus kita bongkar tentang rahasia dibalik ayat: "Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

Ternyata sekarang makin terbongkar bahwa ruh Allah itu adalah DNA yang ditiupkan kedalam diri Maryam sehingga Maryam mengandung dan melahirkan Isa, yang setelah dewasa diangkat menjadi Nabi.

Nah sekarang, berdasarkan pada todeoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia ruh Allah ini dengan ilmu yang "...sedikit." (Al Israa': 17: 85) yaitu ruh Allah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Mengapa Allah "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)?

Jawabannya adalah

Karena ruh Allah ada dalam tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se